

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut:

- a. Perbandingan struktur kalimat pernyataan bahasa Indonesia dengan struktur kalimat bahasa Bajo, memiliki persamaan struktur kalimat pernyataan dilihat dari struktur utama dan struktur variasi atau struktur inversi.
- b. Perbandingan struktur kalimat pertanyaan bahasa Indonesia dengan struktur kalimat bahasa Bajo, memiliki persamaan dengan struktur kalimat bahasa Bajo dilihat dari struktur KB + intonasi tanya, struktur inversi KB + intonasi tanya, struktur penggantian unsur KB dengan kata tanya, struktur frasa, dan struktur kalimat langsung. Sedangkan struktur kalimat bahasa Indonesia yang berbeda dengan struktur kalimat bahasa Bajo dilihat dari struktur KB + kata tanya *apa*.
- c. Perbandingan struktur kalimat perintah bahasa Indonesia dengan struktur kalimat bahasa Bajo, memiliki persamaan dan perbedaan dengan struktur kalimat bahasa Bajo, perbedaan struktur kedua bahasa tersebut dilihat dari kalimat struktur S – P dalam bahasa Indonesia akan menjadi struktur P – S dalam bahasa Bajo. struktur yang memiliki persamaan kedua bahasa tersebut dilihat dari struktur; P – S, struktur keterangan modal – S – P,

struktur P – O, struktur P, struktur oleh + kamu, struktur jangan/ tidak, dan struktur biar.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas maka penulis menyarankan sebagai berikut.

- a. Masyarakat pemakai bahasa Indonesia dan bahasa Bajo, masyarakat suku Bajo hendaknya terus menggunakan bahasa Bajo dalam komunikasi sehari-hari agar bahasa Bajo dapat berfungsi sehingga dapat mencegah kepunahan.
- b. Penelitian ini belum dapat menjawab secara tuntas struktur kalimat dalam BI dan BB untuk itu diharapkan penelitian lanjutan tentang struktur kalimat bahasa Bajo dari aspek lain. Sebagai calon peneliti, penelitian ini bisa dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.
- c. Pemerintah hendaknya memasukan bahasa Bajo sebagai salah satu materi muatan lokal khususnya di desa Torosiaje. Selain itu pemerintah juga hendaknya berupaya melakukan pelestarian dan pengembangan terhadap bahasa Bajo agar tidak punah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal dan Amran Tasai. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: AKADEMIKA PRESSINDO.
- Badudu, Abdul Muis. Herman. 2005. *Morfosintaksis*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Candrawati, Ni Luh Komang, dkk. 1997. *Struktur Bahasa Bajo*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jauhari. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Pustaka SETIA.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ramlan, M. 1986. *Sintaksis*. Yogyakarta: CV Cahyono
- Rohim, Miftahur. 2013. *Analisis Kontrastif Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab Berdasarkan Kala, Jumlah, dan Persona*. Universitas Negeri Semarang: Skripsi (PDF). Diakses 20 Februari 2015.
- Parera, J.D. 2009. *Dasar-dasar Analisis Sintaksis*. Jakarta: ERLANGGA.
- Putrayasa, Ida Bagus 2012. *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika ADITAMA.
- Rohim, Miftahur. 2013. *Analisis Kontrastif Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab Berdasarkan Kala, Jumlah, dan Persona*. Universitas Negeri Semarang: Skripsi (PDF). Diakses 20 Februari 2015.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Prinsip-prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa Bandung.
- . 1993. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa

Wijono. 2012. (ed. Revisi ke-2). *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.